



Kabar dari Tanah Suci

Jemaah Ad-Dakwah di salah satu sudut makam Ma'la.

Ad-Dakwah Ziarah Makam Ma'la

ROMBONGAN 7 jemaah Ad-Dakwah ziarah makam Ma'la, Rabu (5/6). Di makbaroh ini istri Rasulullah SAW, Sayyidah Khadijah, dimakamkan. Juga terdapat makam ulama Indonesia Syekh Nawawi al-Bantani dan Syaikhona Maimun Zubair. Jemaah lanjut ziarah ke Masjid Jin. **(No)-d**

Belanja Masakan Indonesia

BAKDA Subuh ibu-ibu jemaah Ar-Rahmah belanja makanan Indonesia di depan maktab. Beli urap seharga 5 Riyal Saudi, telur rebus, ketan parutan kelapa, bakso. Sebelumnya, jemaah silaturahmi dan doa bersama. **(No)-d**

145 Jemaah Ar-Raudhah Umrah Sunah ke-6

SEBANYAK 145 jemaah Ar-Raudhah (dari 188 orang) kemarin mengikuti umrah sunah ke-6 dibimbing KH Agus Fatkhurrahman dan KH Aminuddin Najib. Kyai Agus menjelaskan, pelaksanaan umrah sunah tetap mempertimbangkan aspek kesehatan, termasuk mematuhi saran dari Tim Kesehatan Kloter, karena ada sejumlah jemaah yang direkomendasi untuk tidak ikut umrah karena faktor kesehatan. **(Fie)-d**

Dapat Kiriman 220 Galon Zamzam

AL-HAMDULILLAH seluruh jemaah Hajar Aswad Kota Yogya, Bantul, Sleman dan petugas kloternya mendapatkan air zamzam dari Syekh Ahmed, rekanan Hajar Aswad di Tanah Suci. Zamzam sebanyak 220 galon itu diantar langsung ke hotel. Jemaah merasa senang sekali dan mendoakan semoga menjadi amal ibadah Syekh Ahmed. Ustaz Agus Priyanto mengabarkan. **(Fie)-d**



Syeikh Ahmed (kanan bersorban) secara simbolis menyerahkan galon air zamzam.

Israel Serang Sekolah PBB, 37 Pengungsi Tewas

DEIR AL-BALAH (KR) - Jet tempur Israel menembom sebuah sekolah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di kamp pengungsi Nuseirat di Gaza tengah, Kamis (6/6) menjelang fajar. *Wafa* melaporkan serangan terhadap sekolah yang difungsikan sebagai selter pengungsi itu menewaskan sedikitnya 37 orang dan puluhan orang lainnya cedera.

Ribuan pengungsi Palestina berlingdung di sekolah al-Sardi yang dikelola Badan PBB untuk Urusan Pengungsi Palestina (UN-RWA) di kamp Nuseirat, ketika fasilitas tersebut diserang. Wartawan lokal mengatakan kepada *BBC* bahwa pesawat tempur Israel menembakkan dua rudal ke ruang-ruang kelas di lantai atas sekolah itu.

Rekaman video di media sosial menunjukkan ruang kelas hancur dan mayat-mayat dibungkus kain kafan. "Cukup perang! Kami telah mengungsi puluhan kali. Mereka membunuh anak-anak kami saat mereka sedang tidur," teriak seorang perempuan yang cedera dalam serangan itu di salah satu video.

Sedikitnya tiga ruang kelas hancur akibat bom Israel. Menurut juru bicara Kantor Media Pemerintah Gaza, Ismail al-Thawabta, sejumlah besar korban tewas dan cedera telah dibawa ke Rumah Sakit (RS) Martir Al-Aqsa di Deir al-Balah.

Al-Thawabta menambahkan, jumlah korban tewas dan luka memenuhi RS Martir Al-Aqsa. Rumah sakit tersebut kini menampung pasien cedera tiga kali lipat melebihi kapasitas klinisnya. RS itu kemarin juga menerima enam jenazah korban serangan terpisah Israel terhadap sebuah rumah di Nuseirat.

Pasukan Pertahanan Israel (IDF) mengonfirmasi jet tempurnya menyerang sekolah UNRWA



Jenazah pengungsi di sekolah PBB yang menjadi korban serangan Israel dibaringkan di kompleks Rumah Sakit Martir Al-Aqsa di Deir al-Balah.

di Neuseirat. IDF mengeklaim tanpa menyertakan bukti bahwa sekolah tersebut digunakan oleh kelompok Hamas dan Jihad Islam sebagai kedok untuk operasi mereka. Menurut IDF, pihaknya telah mengambil langkah-langkah sebelum serangan udara tersebut untuk mengurangi risiko melukai warga sipil yang tidak terlibat.

Al-Thawabta membantah keras klaim IDF. "Pembantaian kekerasan yang dilakukan oleh pendudukan Israel ini adalah bukti nyata adanya genosida, pembersihan etnis terhadap warga sipil, termasuk perempuan dan anak-anak serta pengungsi di Jalur Gaza," katanya seperti dikutip *Al Jazeera*. **(Bro)-d**

Kapal Nelayan Filipina Terbakar, 6 Tewas

MANILA (KR) - Sebuah kapal nelayan Filipina mengalami ledakan dan terbakar di laut yang berjarak hampir tiga kilometer dari Provinsi Cebu. Dilansir *AP*, Kamis (6/6), insiden itu menyebabkan sedikitnya enam awak kapal, sementara enam awak lainnya berhasil diselamatkan.

Awak kapal yang selamat, termasuk nakhoda F/B King Bryan, masih dirawat di rumah sakit. Pejabat Penjaga Pantai Filipina (PCG) mengatakan para awak yang cedera itu masih mengalami trauma, sehingga belum bisa memberi keterangan terkait apa yang memicu ledakan dan ke-



Tim Penjaga Pantai Filipina mengangkat korban cedera dalam kebakaran kapal nelayan di lepas pantai Kota Naga, Cebu.

bakaran di kapal. *Xinhua* melaporkan kapal nelayan itu terbakar pada Rabu (5/6) sekitar pukul 20.25. waktu setempat di lepas pantai Kota Naga di Cebu. Perahu berlambung kayu, yang dilengkapi cadik

bambu, tampaknya mengalami gangguan mesin sebelum terjadi ledakan dan api melalap kapal.

Salah satu awak kapal yang cedera berada dalam kondisi kritis di sebuah rumah sakit di Cebu. PCG mengatakan terdapat 12 orang di kapal tersebut saat ledakan terjadi.

Ledakan dan kebakaran menyebabkan awak kapal cedera, sementara yang lain langsung melompat ke laut karena panik. Sebuah kapal tunda yang lewat membantu memadamkan api dan operasi pencarian dan penyelamatan oleh penjaga pantai diluncurkan.

Kecelakaan laut sering terjadi di kepulauan Filipina. Hal itu disebabkan seringnya terjadi badai, perahu yang tidak dirawat dengan baik, kepadatan penumpang atau awak yang berlebihan, dan lemahnya penegakan peraturan keselamatan transportasi laut.

Pada Desember 1987, sebuah kapal feri yang penuh sesak, Dona Paz, tenggelam setelah bertabrakan dengan sebuah kapal tanker bahan bakar. Insiden itu menewaskan lebih dari 4.300 orang dalam bencana laut terburuk di dunia pada masa damai yang oleh sebagian orang dianggap sebagai Titanic di Asia. **(AP/Bro)-d**

HUKUM

Laka Truk Boks vs Motor, 2 Tewas



Petugas mengevakuasi korban kecelakaan di Jalan Solo-Tawangmangu.

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sebuah truk boks dengan sepeda motor terjadi di Jalan Daendels simpang empat Boro Nomporejo Galur, Kamis (6/6). Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor dan pemboncengnya tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, mengungkapkan kejadian itu bermula saat sepeda motor Honda Beat Nopol AB 6864 YL dikenadai S (66) warga Banaran Galur berbongcengan dengan istrinya T (68) melaju dari arah utara ke selatan. Sampai di TKP, sepeda motor tersebut menyeberrang ke selatan. Saat

ditangani unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya.

Sementara itu seorang pengendara sepeda motor asal Nusukan Solo, Darmanto (53), meninggal dunia di lokasi kecelakaan lalu lintas Jalan Solo-Tawangmangu depan Terminal Makutoromo Karangpandan, Kamis (6/6) pukul 05.45. Korban menabrak truk boks di jalur berlawanan arah. Lakalantas ini melibatkan sepeda motor Yamaha Vixion Nopol AD 3739 ZY yang dikendarai korban dan truk boks Nopol B 9756 FXV dikemudikan Novian Wibowo (29) warga Klaten.

Kasatlantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan korban meluncur turun dari Tawangmangu menuju Solo. Diduga korban mengantuk sehingga kendaraannya melaju terlalu berjalan ke arah kanan atau memakan ke jalur berlawanan. Karena jarak yang terlalu dekat, motor korban menabrak truk boks dari arah berlawanan. "Korban mengalami luka berat di bagian kepala. Korban meninggal dunia di lokasi," jelasnya. **(Dan/Lim)-f**

GUGATAN PERDATA DISKRIMINASI NONPRIBUMI Berkas Tergugat 8 Belum Lengkap

YOGYA (KR) - Berkas-berkas bukti dari tergugat 8 Gubernur DIY dinilai masih kurang/belum lengkap. Sementara berkas dari tergugat 1 hingga 7 dan para penggugat dinilai sudah lengkap. Sehingga sidang gugatan perbuatan melawan hukum atas penyebutan Nonpribumi kembali ditunda minggu depan untuk melengkapi berkas.

"Setelah berkas-berkas bukti semuanya lengkap, maka sidang akan segera memasuki pemeriksaan saksi-saksi," tutur kuasa hukum penggugat, Oncan Poerba SH, kepada wartawan usai sidang di PN Yogya, Rabu (5/6) sore.

Didampingi tim kuasa hukum lainnya Willyam H Saragih SH dan FX Yoga Nugrahanto SH, Oncan menegaskan tidak masalah sidang sekali lagi tertunda karena ada berkas tergugat yang belum lengkap.

"Harapannya pekan depan sudah lengkap semuanya dan sidang segera ke proses selanjutnya," harap Oncan yang mengaku sudah menyiapkan saksi-saksi yang berkompeten untuk gugatan ini tapi masih dirahasiakan. "Besok ikuti saja," ujarnya.

Lain halnya dengan Penggugat 2, ZS Lokasari, yang selalu hadir di persi-

gatan perdata pada tergugat 1 hingga 8 dari Kepala Kantor Pertanahan Kulonprogo, Kanwil BPN DIY, Menteri ATR, Menkopohukum, Menkumham, Presiden hingga Gubernur DIY.

Pasangan suami istri penggugat sebagai WNI lahir dan menetap di DIY membeli sebidang tanah pekarangan di Desa Triharjo Wates Kulonprogo seluas 1.066 M2 yang kemudian dilakukan proses peralihan hak melalui tergugat 1 M Fadhil selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kulonprogo. Namun proses dihentikan oleh tergugat 1 dengan alasan Nonpribumi. "Kami (Penggugat 1 dan 2) juga sudah mengajukan Permohonan pada tergugat lainnya, namun terkesan ada pembiaran atau pembenaran oleh para tergugat lainnya hingga kesiduan diajukan gugatan," paparnya.

Oncan menambahkan penyebutan 'Nonpribumi' pada para penggugat merupakan tindakan diskriminasi ras dan melanggar hukum yang diatur UU. "Hingga tanah yang dibeli penggugat tidak bisa dijual senilai Rp 6,396 miliar. Selain itu juga kerugian immateriil penggugat yaitu rasa malu, bingung, susah, prihatin dan tidak nyaman senilai Rp 1 triliun," tandas Oncan. **(Vin)-f**



Persidangan gugatan perdata 'Non Pribumi' dengan penyerahan bukti-bukti persidangan.

TERDAKWA PERKARA KORUPSI DIVONIS BEBAS

Jogja Corruption Watch Dorong Jaksa Lakukan Kasasi

YOGYA (KR) - Jogja Corruption Watch (JCW) mendorong jaksa penuntut umum (JPU) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung (MA) atas vonis bebas terhadap terdakwa Muh Thoyib (MT) dalam perkara dugaan korupsi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Kepala Devisi Pengaduan

Masyarakat dan Monitoring Peradilan JCW, Baharuddin Kamba, Kamis (6/6), mengungkapkan vonis bebas oleh majelis hakim PN Tipikor Yogyakarta (tingkat pertama) bukan kali pertama terjadi.

Pada tahun 2022 atau 2 tahun lalu, majelis hakim PN Tipikor Yogyakarta juga pernah men-

jatuh vonis bebas terhadap terdakwa dalam perkara penyaluran kredit kepada PT Mitra Adi Raharya (MAR).

Atas vonis bebas tersebut, JPU mengajukan kasasi di tingkat MA. Dalam putusan MA terdakwa MAS divonis bersalah dengan hukuman penjara selama 6 tahun dan denda Rp 300 juta.

"Artinya ada yurisprudensi putusan kasus korupsi pada tingkat pertama (PN Tipikor Yogyakarta) terdakwa dinyatakan bebas, namun pada tingkat kasasi di MA terdakwa dinyatakan bersalah. Hal ini dapat ditiru oleh pihak kejaksaan atas vonis bebas terhadap terdakwa Muh Thoyib," tegasnya.

Selain itu, JCW meminta Badan Pengawas (Bawas) MA melakukan evaluasi terhadap putusan hakim-hakim Tipikor yang membebaskan terdakwa dalam perkara tindak pidana korupsi. Salah satunya dengan mengidentifikasi hakim-hakim yang kerap menjatuhkan vonis ringan bahkan bebas kepada ter-

dakwa kasus korupsi.

"Jika ditemukan adanya kekeliruan dalam putusan, maka perlu ada sanksi dari Bawas MA maupun Komisi Yudisial atau KY juga dapat turut memeriksa putusan hakim-hakim Tipikor yang menjatuhkan vonis bebas terhadap terdakwa dalam perkara korupsi," harapnya. **(Zie)-f**